

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* yang menggunakan data kalimat, skema dan gambar, proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian *kualitatif* informasi yang dikumpulkan dan diolah tetap harus obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri (Arni, t.t.). Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan lapangan (*field reseach*), yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman esoterik ayat-ayat *Žikir Ism az-Žat* perspektif *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah* Surau Bateh. yaitu dengan mengumpulkan data-data yang memiliki relevansi dengan penelitian

B. Setting Penelitian

Ada beberapa alasan yang fundamental bagi penulis kenapa tertarik melakukan penelitian di Surau Bateh terkhusus terhadap penafsiran-penafsiran esoterik *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah*:

1. Belum ada penelitian Tafsir yang dilakukan di Surau Bateh.
2. Karena jaringan dakwah Surau Bateh yang menyeluruh, sehingga para jama'ah atau *sālik* latar belakang dan usianya bervariasi. Misalnya, ada yang dokter, kepala kantor, pensiunan, pengacara, dosen dari berbagai kampus, mahasiswa, pengusaha, mubaligh, pimpinan pondok, mantan preman dan lain-lain.
3. Sanad ke-*Mursyidan* masih terpelihara sampai sekarang dan sangat hati-hati dalam tatanan ke-*Mursyidan*. Sehingga untuk menjadi seorang *Mursyid* di Surau Bateh tidak mudah dan standarisasinya berbeda dengan tarekat lain.

4. *Mursyid*-nya benar-benar menjalankan visi dakwah Nabi Muhammad SAW, yaitu, memperbaiki ummat agar kenal dengan Tuhan-Nya. Sebagaimana Nabi mendakwahkan Tauhid (agar kenal dengan Allah) di Kota Makkah selama 13 tahun. *Mursyid* Surau Bateh berdawakah memperbaiki ummat bukan untuk memperkaya diri dan ingin terkenal.
5. Memiliki silsilah yang sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kombinasi kedua sumber data ini digunakan untuk memperkaya analisis serta membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber utama yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, yaitu seluruh rekaman dan hasil wawancara pemahaman esoterik ayat-ayat *Zikir Ism az-Zat* oleh *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah* Surau Bateh.

2. Data Sekunder

Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder sebagai bahan pendukung. Data sekunder mencakup referensi tambahan seperti kitab tafsir, tasawuf, tesis, disertasi dan artikel yang memiliki signifikansi dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah* surau Bateh dan dokumentasi, yaitu mengumpulkan seluruh pemahaman esoterik ayat-ayat *Zikir Ism az-Zat* oleh *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah* Surau Bateh. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Kemudian untuk mendalami hal-hal yang berhubungan dengan data sekunder.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu, *reduction*, menyeleksi dan menganalisis data, kemudian merangkum dan menentukan tema penelitian. *Display*, ini dilakukan agar data hasil reduksi sistematis dan mudah dipahami. Dalam proses penyajiannya, penulis menggunakan metode Analisis-Deskriptif untuk mendeskripsikan pemahaman esoterik *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah*.

Selanjutnya penulis akan menganalisis pemahaman tersebut dengan mengacu kepada beberapa kitab tafsir sufi untuk menemukan kategori pemahaman esoterik yang dilakukan *Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah*. Adapun untuk menemukan apakah pemahaman itu berdasarkan *ideologi orientid* dan pengaruhnya terhadap pemahaman esoterik ayat-ayat *Žikir Ism az-Žat*, maka penelitian ini menggunakan teori *mukasyafah* dan *mu'amalah* al-Gazhali. *Verification*, langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan hasil temuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan argumentasi yang kuat yang mendukung tahap penelitian selanjutnya. Namun jika kesimpulan didukung oleh data yang valid dan konsisten maka kesimpulannya kredibel.